

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode, Bentuk, dan Pendekatan Penelitian

Penelitian sastra tidak lengkap tanpa adanya sebuah metodologi penelitian, karena setiap penelitian pasti memiliki aspek-aspek yang akan dikaji terdiri dari metode, bentuk, data dan sumber data, teknik dan alat pengumpul data, analisis dan pemeriksaan keabsahan data dan pendekatan penelitian. Adapun aspek-aspek yang dikaji sebagai berikut:

1. Metode Penelitian

Jenis penelitian dalam sastra merupakan cara yang terpilih dalam menilai bentuk, isi dan sifat sastra sebagai objek penulisan. Jenis penulisan yang digunakan adalah jenis deskriptif. Penelitian yang akan mengkaji Film Keluarga Cemara Karya Sutrdara Yandi Laurens menggunakan metode penelitian deskriptif. Menurut Moleong (2017:11) deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka dan data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, memo dan dokumen resmi lainnya. Sedangkan Santosa (2015:20) menyatakan penelitian deskriptif ini berarti membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan data dan fakta yang dibuat secara sistematis, faktual dan akurat.

Berdasarkan pendapat para ahli maka, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dapat menghasilkan data yang bersifat kata, kalimat dan tidak menghasilkan angka sebagai datanya. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif karena ingin menghasilkan data yang terdapat dalam Film Keluarga Cemara Karya Sutrdara Yandi Laurens.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Menurut Ahmadi (2019:3) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berdasarkan pada penafsiran dan pendeskripsian data. Sidiq dan Choiri (2019:4) menyatakan penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiri* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multi metode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Menurut Santosa (2015:19) penelitian kualitatif diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan, tetapi lebih memprioritaskan pada mutu, kualitas, isi, ataupun bobot data dan bukti penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli maka, bentuk penelitian kualitatif adalah penelitian yang memperoleh informasi atau bersumberkan data-data dari Film Keluarga Cemara Karya Sutrdara Yandi Laurens sebagai sumber data dipenelitian kualitatif.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan merupakan cara yang digunakan dalam menangkap sebuah realita dan fenomena dalam kegiatan menganalisis sebuah karya sastra. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti ini adalah pendekatan resepsi sastra yang merupakan pendekatan yang meneliti sastra dengan mempertimbangkan penonton sebagai pemberi tanggapan dalam karya sastra. Isnaniah (2021:7) pendekatan resepsi sastra merupakan tanggapan-tanggapan atau resepsi-resepsi pembaca, baik perseorangan maupun secara bersama-sama atau secara masal terhadap karya sastra, serta tanggapan-tanggapan tersebut dipengaruhi oleh proses sejarah, pembaca dalam periode tertentu dengan pemahaman. Menurut Aritonang (2018:62) pendekatan resepsi sastra merupakan aliran yang

meneliti teks sastra dengan mempertimbangkan pembaca selaku pemberi sambutan atau tanggapan.

Berdasarkan pendapat para ahli maka, pendekatan resepsi sastra merupakan pendekatan yang memberikan tanggapan dari seseorang penonton sebagai penikmat film karya sastra secara objektif pada Film Keluarga Cemara Karya Sutrdara Yandi Laurens.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan tempat dan waktu di mana peneliti melakukan penelitian. Peneliti harus mendeskripsikan tempat dan waktu di mana peneliti melakukan penelitian tersebut.

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ialah tempat di mana peneliti melakukan kegiatan penelitian. Berdasarkan jenis penelitian ini merupakan penelitian sastra yang khususnya penelitian analisis isi makan dengan ini terkait tempat dan waktu penelitian bersifat fleksibel. Penelitian dilakukan di mana saja seperti di rumah penulis, rumah responden, dan perpustakaan IKIP PGRI Pontianak, dengan catatan layak digunakan sebagai tempat yang memadai untuk mendukung penelitian.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan waktu yang digunakan peneliti melakukan penelitiannya. Waktu penelitian di mulai pada bulan September tahun 2022. Peneliti mengajukan outline penelitian pada bulan September pada minggu pertama tahun 2022, seminar desain pada bulan Juni tahun 2023, dan sidang skripsi pada bulan Juli tahun 2023.

C. Latar Penelitian

Latar penellitian merupakan keadaan di mana peneliti melakukan penelitian. Latar penelitian ini bersifat fleksibel, karena bisa dilakukan di mana saja dengan catatan layak untuk dijadikan sebagai tempat penelitian. Penelitian ini merupakan studi pustaka yang mana peneliti memanfaatkan

perpustakaan atau sumber ilmiah digital lainnya, seperti google scholar dan cendekia. Keberadaan peneliti di perpustakaan guna untuk melakukan pencarian dan penyortiran bermacam-macam sumber literatur yang berkaitan dengan penelitian. Adapun sumber pustaka yang digunakan yakni buku, jurnal, laporan hasil penelitian, dan majalah ilmiah. Penelitian ini juga di lakukan di rumah peneliti yang berlokasi di kota baru, pontianak selatan.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data merupakan sumber yang memiliki wujud yang berupa data kalimat, kata, percakapan dan ungkapan yang memuat dari bahan analisis data. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ratna (2013:47) mengatakan dalam ilmu sastra sumber datanya adalah karya. Naskah data penelitiannya sebagai data formal adalah kata-kata, kalimat dan wacana. Ahmadi (2019:7) mengatakan data yang digunakan dalam penelitian sastra dapat berupa unit-unit yang terdapat dalam sumber data yang berkaitan dengan kata, frasa, kalimat, bait, larik, paragraf, dan metafora yang memiliki signifikansi dengan penelitian.

Berdasarkan hal tersebut data penelitian yakni berupa data-data yang dihasilkan dari Film Keluarga Cemara Karya Sutrdara Yandi Laurens berupa teks atau dialog tanggapan penonton, yang Mengindenfikasi tanggapan penonton terhadap film keluarga cemara. Mengindenfikasi horizon harapan terhadap film keluarga cemara. faktor-faktor penyebab perbedaan tanggapan dan horizon harapan

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan hasil datanya bersumber darimana, dan bagaimana bisa menghasilkan sumber data penulisan tersebut. Zuldafrial dan Lahir (2017:46) menyatakan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh. Adapun pendapat lain yang dikemukakan oleh Nugrahani (2014:108) pemahaman mengenai berbagai sumber data penelitian merupakan bagian yang sangat penting

bagi peneliti, karena ketepatan dalam memilih dan menentukan jenis sumber data akan menentukan ketepatan, kedalaman, dan kelayakan informasi yang diperoleh.

Sumber data dalam penulisan ini adalah responden atau orang yang memberi tanggapan kepada Film Keluarga Cemara Karya Sutrdara Yandi Laurens. Responden tersebut terdiri dari lima orang mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia IKIP PGRI Pontianak tahun angkatan 2018 . Mahasiswa yang menjadi responden sebagai yakni 1). Paula Merdeka Kusnadi (2018), 2).Kurnia (2018), 3). Ambrosius Jeky (2018), 4) Natalia Windari(2018), 5).Afriani(2018).

E. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

a. Teknik Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan hubungan secara langsung atau tatap muka dengan perespond. Menurut Mardawani (2020:46) teknik komunikasi langsung dengan instrumen utama peneliti itu sendiri seperti teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Dari penjelasan di atas bahwa teknik komunikasi langsung merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara kepada narasumber sebagai data. Sugiarti, dkk (2020:74) dalam penelitian sastra, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, utamanya dalam penelitian lapangan. Wawancara dapat dipergunakan untuk mendapatkan keterangan secara lisan yang dilakukan dengan bercakap-cakap serta berhadapan langsung.

Teknik komunikasi langsung pada karya sastra merupakan cara agar mengetahui penikmat sastra dalam sebuah apresiasi sastra, untuk mengetahui seberapa banyak penikmat sastra di kalangan masyarakat dalam membaca sastra atau yang bukan

penikmat sastra dalam masyarakat. Menurut Pharawarwati & Romadhon (2017:277) apresiasi penikmat karya sastra baik diwujudkan dalam bentuk respon maupun kritik.

b. Studi Dokumentasi

Teknik yang digunakan dipenulisan ini adalah teknik studi dokumentasi, Sugiarti (2020:128) teknik studi dokumentasi yang difokuskan pada novel-novel yang menjadi sumber data yang dilaksanakan oleh peneliti dengan cara membaca kritis dan kreatif. Abdussamad (2021:149) teknik studi dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Berbagai jenis dokumen dapat dimanfaatkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang akan mendukung hasil pengumpulan data penelitian. Menurut Guba dan Licon (Nugrahani 2014:143) dokumen yang digunakan untuk keperluan penelitian karena alasan-alasan sebagai berikut:

- 1). Dokumen digunakan karena merupakan sumber data yang stabil, kaya dan mendorong.
- 2). Berguna sebagai bukti untuk pengujian.
- 3). Dokumen bersifat ilmiah, sesuai konteks, dan lahir dalam konteks.
- 4). Dokumen tidak reaktif sehingga memudahkan peneliti untuk mengkaji.
- 5). Membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang dimiliki oleh peneliti.

Teknik studi dokumentasi dipergunakan dengan cara untuk menelaah karya sastra sebagai data yang akan ditelaah dengan dilakukannya mengklasifikasikan bagian-bagian mana yang akan menjadi objek dalam penelitian ini, yang khususnya di penelitian yang Mengindenfikasi tanggapan penonton terhadap film keluarga cemara. Mengindenfikasi horizon

harapan terhadap film keluarga cemara. faktor-faktor penyebab perbedaan tanggapan dan horizon harapan dalam Film Keluarga Cemara Karya Sutrdara Yandi Laurens. Pengumpulan data tersebut dimaksudkan untuk membedakan bagian mana saja yang akan menjadi data yang akan dianalisis, sehingga akan mempermudah peneliti dalam menghubungkan dengan masalah serta tujuan yang akan ada di dalam penelitian.

2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti yang merupakan sebagai pengumpul data utama. Menurut Sugiyono (2021:103) dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas. Nugrahani (2014:47) kedudukan peneliti sebagai alat utama penelitian memberikan banyak manfaat, karena ada keyakinan bahwa hanya manusia yang mampu memahami makna dari berbagai interaksi. Fungsi peneliti dalam penelitian sebagai pemerolehan data yang valid dan sesuai dengan fokus penelitian, sehingga penelitian dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kartu pencatat data, yang digunakan untuk mencatat berbagai kutipan yang merupakan hasil dari fokus penelitian.

Kartu pencatat data menurut Hartati dan Adisti (2016:144) adalah alat bantu yang digunakan untuk mencatat data dalam penelitian ini. Dalam melakukan penelitian, peneliti dibantu dengan alat kartu pencatat sebagai alat dalam penelitian yang memberikan kemudahan untuk mencatat bacaan atau isi selama pengamatan terhadap Film Keluarga Cemara Karya Sutrdara Yandi Laurens. pencatatan yang berupa hasil data akan dikumpulkan secara khusus menurut hasil dari permasalahan yang akan menjadi penelitian.

Adapun alat bantu yang digunakan oleh penulis sebagai berikut:

a. Instrument Wawancara

Instrument wawancara merupakan alat-alat yang digunakan untuk membantu dalam pengumpulan data melalui kegiatan wawancara. Dalam kegiatan wawancara, daftar pertanyaannya disebut *interview schedule*. Adapun catatan garis besar tentang pokok-pokok yang akan ditanyakan disebut pendoman wawancara.

b. Alat Perekam

Alat perekam memiliki tujuan untuk memperoleh data secara objektif mengenai tanggapan yang akan disampaikan oleh responden. Nugroho (2016:194) alat perekam berguna sebagai alat bantu pada saat wawancara agar peneliti dapat berkonsentrasi pada proses pengambilan data tanpa harus berhenti untuk mencatat jawaban-jawaban dari subjek.

Alat perekam ini akan dilakukan untuk mendokumentasikan bahasa secara lisan dalam bentuk rekaman agar memberikan kemudahan peneliti dalam melakukan kegiatan wawancara yang akan dilakukan bersama responden.

c. Buku catatan

Buku catatan merupakan alat bantu peneliti dalam mencatat kegiatan yang berkaitan dengan sumber data. Sugiyono (123:2020) buku catatan berfungsi untuk mencatat semua percakapan dengan sumber data, sekarang sudah banyak komputer yang kecil, *notebook* yang dapat digunakan untuk membantu mencatat data hasil wawancara.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi yaitu merupakan ketersediaan literatur atau buku acuan sebagai rujukan dengan bahan yang diteliti. Nugrahani (2014: 118) Kecukupan referensi merupakan alat untuk menampung

dan menyesuaikan dengan kritik tertulis maupun kepentingan evaluasi.

2. **Triangulasi**

Triangulasi merupakan teknik dalam pengumpulan data yang memiliki sifat menggabungkan dari beberapa teknik. Sugiyono (2021: 125) triangulasi sebagai teknik pengumpulan data bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

a. **Triangulasi Teori**

Triangulasi teori merupakan pembahasan yang pembahasan yang menggunakan teori. Haryoko, dkk (2020:418) triangulasi teori adalah penggunaan sejumlah perspektif atau teori dalam menafsirkan seperangkat. Moleong (2017:331) menyatakan bahwa berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Dalam membahas suatu permasalahan yang sedang dikaji, hendaknya penulis tidak menggunakan satu perspektif teori, sehingga nantinya didukung dengan *multiple-theory*.

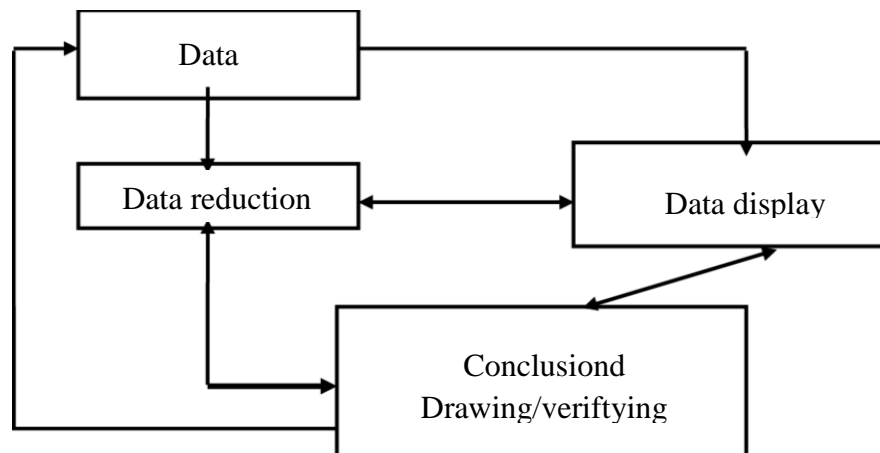
Melalui triangulasi teori peneliti membandingkan teori-teori yang berkaitan dengan fokus penelitian sebagai sebuah referensi pembanding untuk menghasilkan sebuah gambaran teori yang paling mendekati untuk memperoleh teori yang bisa digunakan dalam memahami teori-teori yang digunakan dan berhubungan dengan permasalahan yang diteliti dengan menghasilkan gambaran kesimpulan yang objektif berdasarkan teori yang digunakan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka, triangulasi teori akan menjadi dalam penggunaan untuk memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari penelitian yang akan dilakukan.

G. Prosedur Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara penulis dalam menganalisis data. Menurut Bogdan (Sugiyono 2020:130) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses analisis data merupakan proses penelitian kualitatif yang dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan sesudah di lapangan. Nasution (Sugiyono 2020: 131) menyatakan “analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun lapangan, dan berlangsung serta terus sampai penulisan hasil penelitian”. Dalam kenyataan analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data setelah selesai pengumpul.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah teknik analisis data *Interactive Model* Miles and Huberman. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu. Sejalan dengan pendapat Miles and Huberman (Sugiyono 2020:133), Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, dan coclusion drawing/verification*.



Komponen dalam analisis data (*interactive model*) (Sugiyono, 2020:134)

1. *Data Colletion* (Pengumpul Data)

Data colletion (Pengumpul Data), merupakan langkah dalam penelitian kualitatif dalam memperoleh data dengan melakukan *setting* secara alamiah dari berbagai sumber seperti di rumah responden dengan menggunakan sumber data primer yang langsung mendapatkan data dari pengumpul data. Sugiyono (2021:134) dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketiganya, pengumpulan data dilakukan sehari-hari mungkin berbulan-bulan sehingga data yang yang diperoleh akan banyak.

Pengumpul data yaitu penulis mengumpulkan data-data berupa tanggapan penonton terhadap film keluarga cemara. horizon harapan terhadap film keluarga cemara. faktor-faktor penyebab perbedaan tanggapan dan horizon harapan tanggapan yang diperoleh dengan cara melakukan wawancara, teknik catat, teknik simak, yang dilakukan antara peneliti dan responden sebagai data yang akan dikumpulkan.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data Reduction (Reduksi Data), merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keleluasan dan kedalaman

wawasan yang tinggi. Peneliti yang baru dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan masih dengan teman atau orang lain yang dapat dipandang cukup menguasai apa yang diteliti.

Sugiyono (2021:134) reduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Data Display (Penyajian Data), dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif penyajian data adalah dengan teks yang bersifat narasi.

Sugiyono (2020:137) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau deskripsi Mengidentifikasi tanggapan penonton terhadap film keluarga cemara. Mengidentifikasi horizon harapan terhadap film keluarga cemara. faktor-faktor penyebab perbedaan tanggapan dan horizon harapan.

4. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Conclusion Drawing/Verification adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, atau mungkin tidak pada Film Keluarga Cemara Karya Sutrdara Yandi Laurens.